

Widi papincatan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185828&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks widi papincatan, berawal dengan uraian upacara Dewa Rena (penebusan hutang akibat kesalahan manusia terhadap para dewa) yang harus disertai dengan surat pegat; tata cara pembuatan lingga arca yang harus dikerjakan oleh golongan brahmana; tata cara bebantenan sekaligus tukang bantennya; banten panglukatan; dan pedagingan (sarana) yang dipakai dalam membangun padmasana dan sanggah kamulan yaitu paripih tembaga, emas, slaka, jarum, besi, mirah serta wangi-wangian. Dilanjutkan dengan uraian tentang ajaran widi sastra oleh Mpu Kuturan kepada para bujangga di Bali, serta larangan-larangan bagi catur wangsa baik terhadap sesamanya maupu kasta yang lebih tinggi. Berakhir dengan sebutan beberapa sesayut dengan segala sarananya dalam rangka pelaksanaan upacara piodalan betara di kahyangan (piodalan batra turun kabeh). Bandingkan naskah LOr 10.264 dan Kirtya 2348. Mulai lempir nomor 1-4 sebagian telah rusak dan lepas-lepas sehingga banyak hurufnya yang tak terbaca, dan uraian awal pun tampak terpotong-potong. Naskah ini tampaknya belum tamat karena ditemukan tulisan sasa (h.55b) yang menandakan teks belum selesai.